

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ABORTUS PROVOKATUS DI RUMAH SAKIT ISLAM GORONTALO

Wirdawaty S. Adam, S.Pd, M.Kes  
Poltekkes Kemenkes Gorontalo Jurusan Kebidanan

## ABSTRAK

Abortus merupakan suatu fakta yang tidak dapat dipungkiri dan bahkan menjadi bahan bahasan yang menarik serta dilema yang saat ini menjadi fenomena sosial karena menyangkut banyak aspek kehidupan manusia yang berkaitan dengan etika, moral dan agama serta hukum . Abortus *Provocatus* merupakan cara yang paling sering digunakan mengakhiri kehamilan yang tidak diinginkan, meskipun merupakan cara yang paling berbahaya. Abortus *Provocatus* dibagi dalam dua jenis, yaitu Abortus *Provocatus Therapeuticus* dan Abortus *Provocatus Criminalis*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Abortus *Provocatus* di Rumah Sakit Islam Gorontalo tahun 2016. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif analitik dengan pendekatan potong lintang (*Cross Sectional Study*). Pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan paritas, status perkawinan, penolong awal persalinan dengan kejadian abortus provokatus, dimana variabel independen dan variabel dependen diamati pada waktu dan tempat yang bersamaan (*Point time approach*).

Hasil penelitian paritas merupakan faktor yang mempengaruhi Kejadian Abortus *Provokatus* Di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo tahun 2016 sebanyak 64,52%. Status perkawinan merupakan faktor yang mempengaruhi Kejadian Abortus *Provokatus* Di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo tahun 2016 sebanyak 58,06%. Penolong awal persalinan merupakan faktor yang mempengaruhi Kejadian Abortus *Provokatus* Di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo tahun 2014 sebanyak 54,84%. Ada hubungan yang signifikan antara faktor-faktor kejadian Abortus *Provokatus* Di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo Tahun 2016.

**Kata Kunci :** Faktor-faktor, Abortus Provokatus

## PENDAHULUAN

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan ibu bersalin adalah masalah terbesar di negara berkembang salah satunya di

Indonesia. Kematian saat melahirkan biasanya menjadi faktor utama mortalitas wanita muda pada masa puncak produktivitas. Angka kematian ibu dari tahun 2007 228/

100.000 kelahiran hidup dan mengalami peningkatan pada tahun 2012 yaitu sebesar 359/100.000 kelahiran hidup. ( SDKI 2012 )

Penelitian di 10 kota besar dan enam kabupaten di Indonesia memperkirakan sekitar 2 juta kasus aborsi, 50 persennya terjadi di perkotaan. Kasus aborsi di perkotaan dilakukan secara diam-diam oleh tenaga kesehatan (70%), sedangkan di pedesaan dilakukan oleh dukun (84%). ( Pranata dan Sadewo,2012 )

Kejadian aborsi sangat erat kaitannya dengan *unmet need*. Persentase wanita menikah yang berkeinginan untuk tidak mempunyai anak namun tidak ber KB. Kasus ini cukup tinggi di daerah pedesaan (5 persen) dibandingkan perkotaan (2,1 persen). Beberapa faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap

*unmet*, antara lain umur, pendidikan, jumlah anak hidup, sikap suami terhadap KB, pernah pakai KB, aktivitas ekonomi dan indeks kesejahteraan hidup.( Pranata dan Sadewo 2012 ).

Abortus merupakan suatu fakta yang tidak dapat dipungkiri dan bahkan menjadi bahan bahasan yang menarik serta dilema yang saat ini menjadi fenomena sosial karena menyangkut banyak aspek kehidupan manusia yang berkaitan dengan etika, moral dan agama serta hukum . Abortus *Provocatus* merupakan cara yang paling sering digunakan mengakhiri kehamilan yang tidak diinginkan, meskipun merupakan cara yang paling berbahaya. Abortus *Provocatus* dibagi dalam dua jenis, yaitu Abortus *Provocatus*

*Therapeuticus* dan Abortus  
*Provocatus Criminalis*.

Abortus *Provocatus Therapeuticus* merupakan Abortus *Provocatus* yang di lakukan atas dasar pertimbangan kedokteran dan di lakukan oleh tenaga yang mendapat pendidikan khusus serta dapat bertindak secara profesional . Sementara Abortus *Provocatus Criminalis* adalah Abortus *Provocatus* yang secara sembunyi-sembunyi dan biasanya oleh tenaga yang tidak terdidik secara khusus, termasuk ibu hamil yang menginginkan perbuatan *Abortus Provocatus* tersebut. Abortus *Provocatus Criminalis* merupakan salah satu penyebab kematian wanita dalam masa subur di negara-negara berkembang.( Daniaty,2012 )

Di Rumah Sakit Islam Gorontalo kasus abortus cenderung meningkat sejak tahun 2015, yaitu dari 109 ibu hamil yang dirawat ada 16 ( 14,67 % ) kasus abortus. Jumlah ini mengalami peningkatan pada tahun 2014 menjadi 36 ( 29,5% ) kasus. ( Profil RS Islam Gorontalo ).

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik dan ingin mengetahui serta melakukan penelitian tentang “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Abortus *Provocatus* di Rumah Sakit Islam Gorontalo tahun 2016”.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *Abortus Provocatus* di Rumah Sakit Islam Gorontalo tahun 2016 ?

## **METODOLOGI**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Gorontalo dan waktu penelitian dilakukan selama satu bulan yakni tanggal 20 April sampai dengan 20 Mei 2016.

### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif analitik dengan pendekatan potong lintang (*Cross Sectional Study*). Pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan paritas, status perkawinan, penolong awal persalinan dengan kejadian abortus provokatus, dimana variabel independen dan variabel dependen diamati pada waktu dan tempat yang bersamaan (*Point time approach*).

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mengalami abortus *provokatus* yang menjalani perawatan di Rumah Sakit Islam Gorontalo tahun 2016 sebanyak 31 orang.

#### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang menjalani perawatan di Rumah Sakit Islam Gorontalo tahun 2016, dimana sampel diambil dengan menggunakan *Total sampling* yaitu sebanyak 31 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *Abortus Provocatus* di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Univariat

Analisis ini kejadian *Abortus Provocatus* di menggambarkan distribusi Rumah Sakit Islam Kota responden berdasarkan Faktor- Gorontalo faktor yang Berhubungan dengan

a) Paritas

Tabel 1  
Distribusi Responden Berdasarkan Paritas Di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo.

Paritas	Jumlah	Persentase
< 2 (Primi gravida) dan $\geq 5$ (Grande Multi)	20	64,52
$\geq 2 - 4$ (Multi gravida)	11	35,48
Jumlah	31	100

*Sumber Data Primer*

Berdasarkan tabel diatas (Primi gravida) dan  $\geq 5$  (Grande diketahui sebagian besar Paritas multi) berjumlah 20 responden terdapat pada kategori Paritas <2 (64,52%).

b) Status perkawinan

Tabel 2  
Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan Di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo.

Status Perkawinan	Jumlah	Persentasi
Menikah	18	58,06
Tidak Menikah	13	41,94
Jumlah	31	100

Berdasarkan tabel diatas perkawinan terdapat pada diketahui sebagian besar status kategori status perkawinan

menikah berjumlah 18 responden (58,06%).

c) Penolong awal persalinan

Tabel 3  
Distribusi Responden Berdasarkan Penolong Awal Persalinan  
Di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo.

Penolong Awal Persalinan	Jumlah	Persentasi
Dukun	12	38,71
Nakes	2	6,45
Keluarga / diri sendiri	17	54,84
Jumlah	3	100

*Sumber Data Primer*

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar penolong awal persalinan terdapat pada kategori penolong awal persalinan keluarga / diri sendiri berjumlah 17 responden (54,84%).

2. Analisis Bivariat

a) Paritas

Tabel 4  
Distribusi Responden berdasarkan Paritas yang Berhubungan Dengan  
Kejadian Abortus *Provocatus* Di Rumah Sakit Islam  
Kota Gorontalo Tahun 2016

Paritas	Riwayat Abortus		Total
	Pernah	Tidak Pernah	
< 2 (Primi gravida) dan $\geq 5$ (Grande Multi)	1	19	20
$\geq 2 - 4$ (Multi Gravida)	6	5	11
Total	7	24	31

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden yang paritas < 2 (Primi gravida) dan  $\geq$  5 (Grande multi) pernah melakukan Abortus berjumlah 1 responden dan tidak pernah melakukan Abortus berjumlah 19 responden sedangkan paritas  $\geq$  2–4 (Multi gravida) pernah melakukan Abortus berjumlah 6 responden dan tidak pernah melakukan Abortus berjumlah 5 responden.

Tabel 5  
Distribusi Responden berdasarkan Frekuensi Harapan Paritas yang Berhubungan dengan kejadian Abortus *Provokatus* Di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo Tahun 2016

Paritas	Riwayat Abortus		Total
	Pernah	Tidak Pernah	
< 2 (Primi gravida) dan $\geq$ 5 (Grande Multi)	5,8	6,2	12
$\geq$ 2 - 4 (Multi Gravida)	10,2	10,8	21
Total	16	17	33

Berdasarkan analisis uji Ha diterima artinya ada Hubungan statistik Chi kuadrat dengan derajat kemaknaan:  $\alpha = 0.05$  di dapatkan  $X^2$  hitung lebih besar dari  $X^2$  tabel ( $9,85 > 3,481$ ) maka  $H_0$  ditolak dan

*Provokatus* Di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo Tahun 2016.

## b) Status Perkawinan

Tabel 6  
Distribusi Responden berdasarkan Status Perkawinan  
yang Berhubungan dengan kejadian Abortus Provokatus  
Di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo Tahun 2016

Status Perkawinan	Riwayat Abortus		Total
	Pernah	Tidak Pernah	
Menikah	7	11	18
Tidak Menikah	0	13	13
Total	7	24	31

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden yang status perkawinan menikah pernah melakukan Abortus berjumlah 7 responden dan tidak pernah melakukan Abortus berjumlah 11 responden sedangkan yang status perkawinan tidak menikah pernah melakukan Abortus berjumlah 0 responden (tidak ada) dan tidak pernah melakukan Abortus berjumlah 13 responden.

Tabel 7  
Distribusi Responden berdasarkan Frekuensi Harapan Status Perkawinan  
yang Berhubungan dengan Kejadian Abortus *Provokatus*  
Di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo Tahun 2016

Status Perkawinan	Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir		Total
	Memberikan Kolostrum	Tidak Memberikan Kolostrum	
Menikah	4,1	13,9	18
Tidak Menikah	2,9	10,1	13
Total	7	24	31

Berdasarkan analisis uji statistik Chi kuadrat dengan derajat kemaknaan:  $\alpha = 0.05$  di dapatkan  $X^2$  hitung lebih besar dari  $X^2$  tabel ( $6,38 > 3,481$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada Hubungan Status Perkawinan dengan Kejadian

Abortus *Provokatus* Di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo Tahun 2016.

c) *Penolong Awal Persalinan*

Tabel 8  
Distribusi Responden berdasarkan Penolong Awal Persalinan yang Berhubungan dengan Kejadian Abortus Provokatus Di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo Tahun 2016

Penolong Awal Persalinan	Riwayat Abortus		Total
	Pernah	Tidak Pernah	
Dukun	6	6	12
Nakes	0	2	2
Keluarga / Diri sendiri	1	16	17
Total	7	24	31

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden yang penolong awal persalinannya dukun serta pernah melakukan Abortus berjumlah 6 responden dan tidak pernah melakukan Abortus berjumlah 6 responden sedangkan yang penolong awal persalinannya Nakes serta pernah melakukan Abortus

berjumlah 0 responden (tidak ada) dan tidak pernah melakukan Abortus berjumlah 2 responden serta yang terakhir penolong awal persalinannya keluarga / diri sendiri serta pernah melakukan Abortus berjumlah 1 responden dan tidak pernah melakukan Abortus berjumlah 16 responden.

Tabel 9  
Distribusi Responden berdasarkan Frekuensi Harapan Penolong Awal  
Persalinan yang Berhubungan dengan Kejadian Abortus Provokatus  
Di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo Tahun 2016

Penolong Awal Persalinan	Riwayat Abortus		Total
	Pernah	Tidak Pernah	
Dukun	2,7	9,3	12
Nakes	0,5	1,5	2
Keluarga / Diri sendiri	3,8	13,2	17
Total	7	24	31

Berdasarkan analisis uji statistik Chi kuadrat dengan derajat kemaknaan:  $\alpha = 0.05$  di dapatkan  $X^2$  hitung lebih besar dari  $X^2$  tabel ( $8,37 > 5,991$ ) maka  $H_0$  ditolak dan

### PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya terhadap Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Abortus *Provokatus* Di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo Tahun 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Paritas merupakan faktor yang mempengaruhi Kejadian Abortus *Provokatus* Di Rumah Sakit Islam

$H_a$  diterima artinya ada Hubungan Penolong Awal Persalinan dengan Kejadian Abortus Provokatus Di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo Tahun 2016.

Kota Gorontalo tahun 2016 sebanyak 64,52%.

2. Status Perkawinan merupakan faktor yang mempengaruhi Kejadian Abortus *Provokatus* Di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo tahun 2016 sebanyak 58,06%.

3. Penolong awal persalinan merupakan faktor yang mempengaruhi Kejadian Abortus

*Provokatus* Di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo tahun 2016 sebanyak 54,84%.

4. Ada hubungan yang signifikan

antara faktor-faktor kejadian Abortus *Provokatus* Di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo Tahun 2016.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2003. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Fokus Media, Bandung
- \_\_\_\_\_, 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru & Dosen*. Fermana, Jakarta
- Bungin, MB. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Prenada Media, Jakarta
- Bappenas, 2010. *Peta Jalan Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium di Indonesia*. Jakarta : Bappenas.
- \_\_\_\_\_, 2012. *Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium Di Indonesia 2011*, Jakarta : Bappenas.
- Badan Pusat Statistik, 2013. *Laporan Pendahuluan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012*, Jakarta : BPS dan BKKBN.
- Dewi, Cut Fatimah, 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Wanita Usia Subur (Wus) Tentang Abortus Di Desa Lamkleing Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar*. Program Studi Kebidanan SIKes U'Budiyah Banda Aceh. (<http://karyaanakstikes.blogspot.com/2013/12/pengetahuan-dan-sikap-wanita-usia-subur.html>) Diakses tanggal 11 Januari 2016.
- Guttmacher, Institute, 2008. *Dalam Kesimpulan : Abortus di Indonesia*. ([www.guttmacher.org](http://www.guttmacher.org)) Diakses tanggal 11 Januari 2016.
- Hidayat, A.A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Kementerian Kesehatan RI, 2014. *Riset Kesehatan Dasar 2013*, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI : Jakarta.

\_\_\_\_\_, 2014. *Profil Kesehatan Indonesia 2013*, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI, 2014. *Riset Kesehatan Dasar 2013*, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI : Jakarta.

\_\_\_\_\_, 2014. *Profil Kesehatan Indonesia 2013*,

Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Lubis , Julita Adriani, 2013. *Faktor-Faktor Resiko Kejadian Abortus Di RSUP H.Adam Malik Medan, RSUD.Pringadi Dan RS Jejaring Periode 1 Januari 2012 - 31 Desember 2014*. (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/20450/Chapter%20II.pdf?sequence=4>) Diakses tanggal 16 Januari 2016.

